



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI PADA PT PLN (PERSERO) UPT MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**Lutfiani Nur Adiliyah**

**21701082275**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PRODI AKUNTANSI**

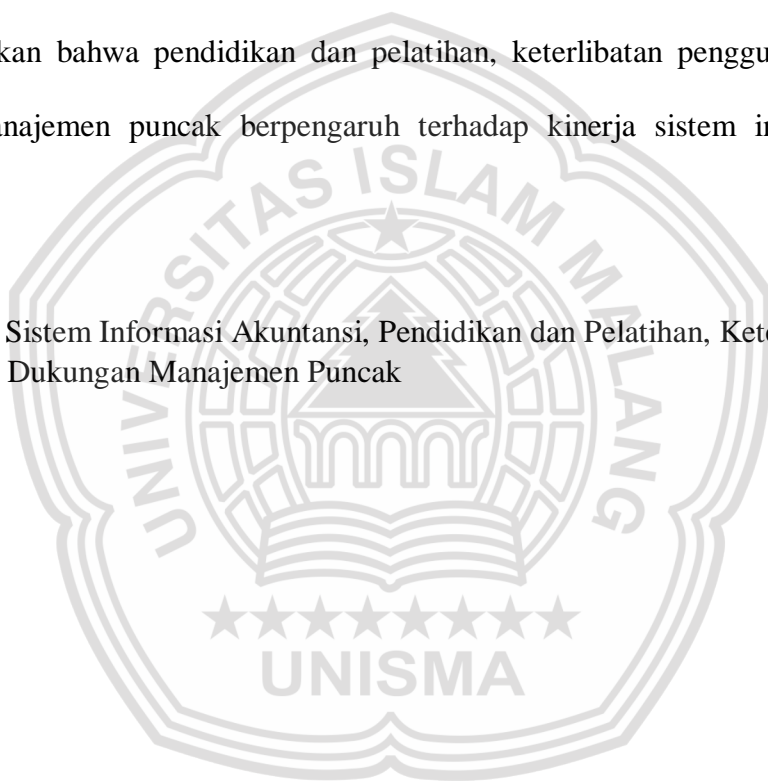
**MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Studi empiris dalam penelitian ini adalah PT PLN (Persero) UPT Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT PLN (Persero) UPT Malang. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 32 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pengguna serta dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

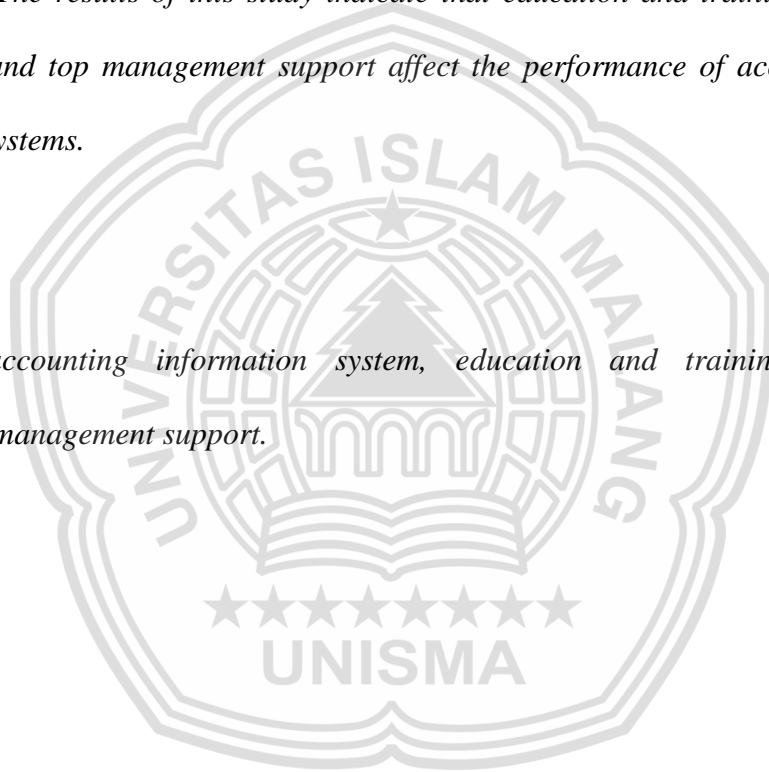
**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak



## ABSTRACT

*This research aims to determine what factors can affect the performance of accounting information systems. The empirical study in this research is PT. PLN (Persero) in Malang. This type of research is quantitative research with multiple regression analysis method. the population in this study were employees of PT. PLN Persero UPT Malang. In this study using purposive sampling and obtained 32 respondents. The results of this study indicate that education and training, user involvement and top management support affect the performance of accounting information systems.*

**Keywords:** *accounting information system, education and training, user involvement, management support.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini perkembangan teknologi informasi menjadi sangat pesat dan semakin maju yang dibuktikan dengan munculnya banyak perangkat teknologi yang dapat mempermudah manusia dalam berbagai kegiatan. Perkembangan teknologi sangat diperlukan bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya perkembangan teknologi, perkembangan peradaban manusia sudah mulai berkembang dan juga adanya perubahan sosial manusia diberbagai bidang. Apalagi perkembangan teknologi yang diiringi oleh pengaruh globalisasi sekarang ini yang sangat cepat, teknologi dapat menjadi sumber informasi.

Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi banyak digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaannya guna membantu dalam mencapai tujuan perusahaan. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis. Proses dalam menghasilkan informasi akuntansi sehari-hari dilaksanakan menurut sistem yang diterapkan pada setiap perusahaan masing-masing dan pelaksanaannya tidak terlepas dari permasalahan. Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, yaitu perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem.

Menurut Mutmainna (2020) kinerja sistem informasi yang baik adalah ketika pengguna percaya bahwa sistem informasi itu mudah untuk digunakan. Intensitas pengguna dan interaksi antar pengguna sistem juga dapat menunjukkan kinerja yang baik. Untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diteliti dalam penelitian ini antara lain Pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna sistem informasi, serta dukungan manajemen puncak.

Setiap organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan/kebijakan yang efektif. Selain itu, setiap organisasi juga memiliki proses bisnis yang terus menerus saling terlibat. Sistem informasi mengarah pada penggunaan teknologi komputer didalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pengguna. Sistem informasi berbasis komputer bertujuan untuk mempermudah dalam menghasilkan informasi secara cepat dan lengkap. Peran teknologi informasi merupakan merupakan salah satu fasilitas utama untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari tiga kata yang terdiri dari sistem, informasi, dan akuntansi. Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan. Sistem memiliki komponen-komponen yang membentuk sistem dan saling bekerja sama. Salah satu dari komponen ini tidak boleh hilang atau rusak. Jika salah satu komponen dari

sistem ini tidak bekerja, kerja sistem akan berhenti dan tujuan dari sistem tidak akan pernah tercapai (Lestari, 2020:7).

Saat ini banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi terutama pada proses untuk menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas. Hal tersebut tidak lepas dari tantangan perusahaan yang wajib memberikan informasi dari hasil proses kerjanya. Hasil tersebut akan dituangkan oleh perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Informasi tersebut penting untuk diketahui terutama pada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak internal atau pihak eksternal perusahaan.

Untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, organisasi membutuhkan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik. Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (*output*) individu maupun kelompok dalam suatu aktifitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi, sedangkan kinerja sistem informasi itu sendiri adalah kualitas dan kuantitas dari sekumpulan sumberdaya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi. Untuk dapat menjalankan sistem informasi akuntansi yang maksimal, dapat memanfaatkan sistem informasi yang saat ini telah didukung oleh komputer agar proses (siklus) akuntansi dapat

berjalan optimal (efektif dan efisien) sehingga informasi keuangan yang disajikan lebih dapat ditingkatkan keandalannya (Zamzami, 2021:4)

Baik buruknya suatu kinerja sistem informasi akuntansi diukur melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan output yang diinginkan. Jika pemakai merasa senang dan mampu menghasilkan output yang diinginkan, maka kinerja sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik. Begitupun sebaliknya, kinerja sistem informasi akuntansi dikatakan buruk jika tidak mampu untuk menghasilkan *output* yang diinginkan. Dalam mengukur kinerja sistem informasi akuntansi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor tersebut adalah kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan, partisipasi pengguna, dan formalisasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Purnawati (2017) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan personal pemakai sangat penting untuk menciptakan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik. Kemampuan personal dapat tercipta melalui pemahaman pengguna, pengalaman, atau latar belakang pendidikan yang membuat pengguna merasa nyaman dengan sistem yang digunakan sehingga memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai.

Dukungan manajemen puncak merupakan suatu bentuk partisipasi, bantuan, serta motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Jadi dukungan manajemen puncak merupakan bagian tanggung jawab atasan dalam melakukan pembimbingan kepada bawahannya

untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sehingga sangat penting untuk dilakukan.

Faktor selanjutnya adalah program pelatihan. kinerja sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan dengan cara mengadakan program pelatihan kepada pengguna. Hal ini dilaksanakan agar pengguna lebih terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Program pelatihan akan menambah ilmu bagi pengguna dari yang tidak tahu menjadi tahu (Wahyuni & Purnawati, 2017).

Partisipasi pengguna merupakan keterlibatan pengguna dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang telah disediakan. Partisipasi ini meliputi suatu inisiatif dari pengguna untuk mencari solusi terhadap kendala-kendala dalam menggunakan sistem. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan sistem sehingga pengguna merasa lebih memiliki dan mampu untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor selanjutnya adalah formalisasi. Formalisasi merupakan suatu prosedur atau pedoman dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Kegagalan kinerja sistem informasi akuntansi diakibatkan karena suatu perusahaan tidak memperhatikan aspek organisasional. Sehingga dalam pengembangan sistem diperlukannya suatu perancangan dan prosedur yang bersifat mengikat agar tidak terjadi suatu penolakan terhadap kinerja yang dilakukan. Dalam formalisasi diperlukannya suatu komunikasi antar pengguna



agar alur pemakaian lebih jelas dan dilakukannya pengawasan terhadap pekerjaan masing-masing pengguna.

PT PLN (Persero) yang merupakan perusahaan berbasis pelayanan, sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting karena mereka langsung berhadapan dengan pelanggan atau *stakeholder*. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya sistem informasi yang ada pada PT PLN (Persero) juga digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut bagus atau tidak. Dalam kaitannya dengan kinerja manajerial, teknologi informasi memberikan kemudahan-kemudahan dalam mengolah, mengelola dan menyajikan informasi keuangan maupun non-keuangan dengan dukungan sistem informasi. Maka dari itu, penting untuk bagi PT PLN (Persero) untuk mengetahui kualitas kinerja dari sistem informasi akuntansi yang mereka miliki. Jika masih adanya kekurangan yang terjadi, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja sistem dalam menghasilkan informasi keuangan. Akibat dari adanya kekurangan tersebut maka informasi keuangan yang dihasilkan tidak akurat. Maka dari itu perlu dilakukannya suatu penelitian untuk membuktikan, mengetahui, dan menganalisis kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang. Dari uraian dan penjelasan dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul :

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT PLN (PERSERO) UPT MALANG”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?
2. Apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?
3. Apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?
4. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan, mengetahui, dan menganalisis kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang, namun dapat dijabarkan sebagai berikut :

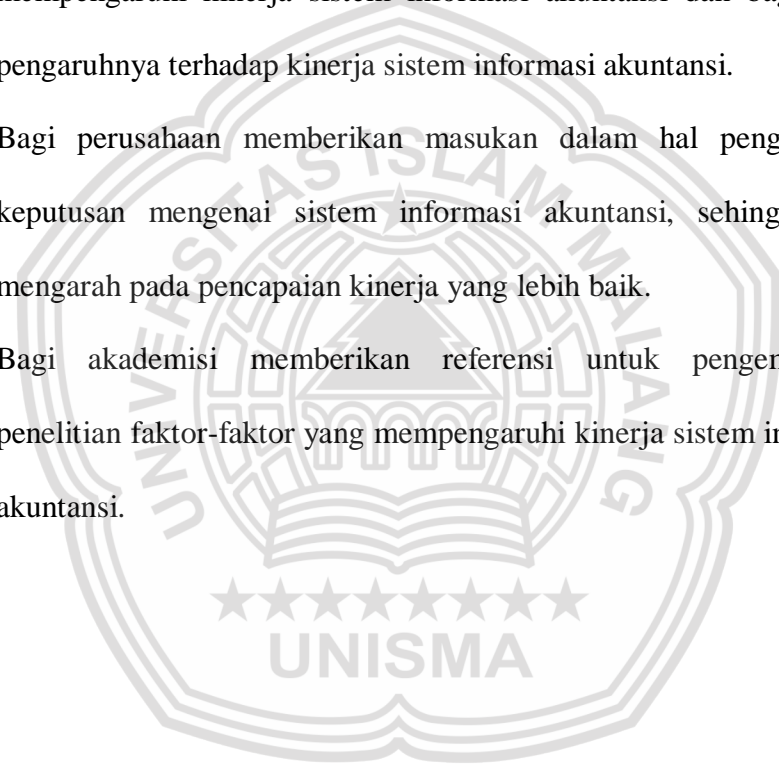
1. Untuk membuktikan secara empiris apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?

3. Untuk membuktikan secara empiris apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang?

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti memberi wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Bagi perusahaan memberikan masukan dalam hal pengambilan keputusan mengenai sistem informasi akuntansi, sehingga bisa mengarah pada pencapaian kinerja yang lebih baik.
3. Bagi akademisi memberikan referensi untuk pengembangan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Peneliti berupaya untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan, partisipasi pengguna dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT PLN (Persero) UPT Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai pada bidang keuangan dan umum. Berdasarkan hasil Analisa dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

- a. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

#### 5.2 Keterbatasan

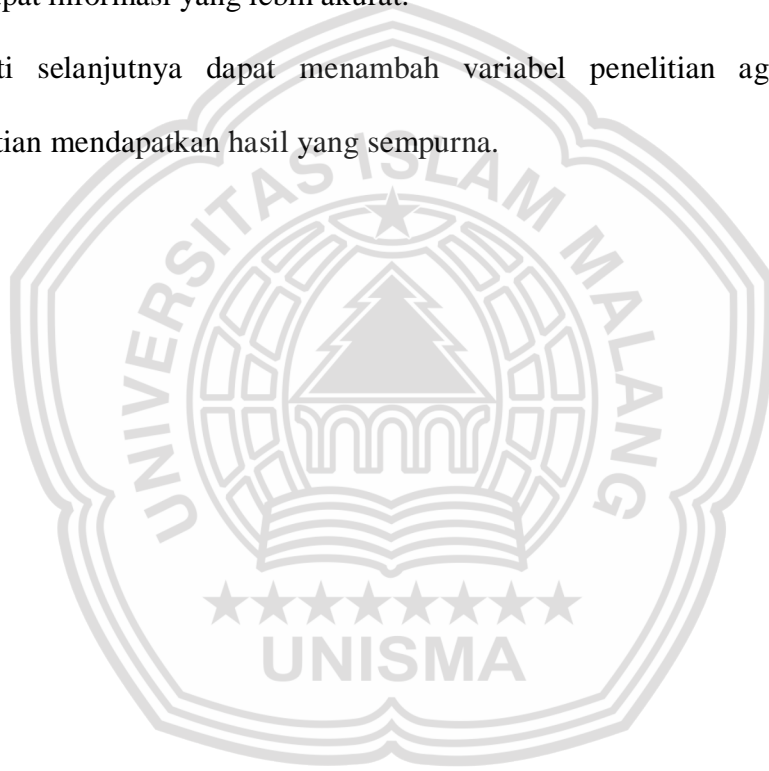
Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut :

- a. Populasi yang digunakan hanya di lingkup PT PLN (Persero) UPT Malang.
- b. Variabel yang digunakan hanya Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak.
- c. Periode penelitian yang terlalu singkat dan adanya potensi perubahan organisasi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Adapun saran yang diajukan sebagai berikut :

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek lainnya seperti unit-unit PLN yang lainnya.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperluas kriteria sampel dan populasi untuk mendapat informasi yang lebih akurat.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian agar hasil penelitian mendapatkan hasil yang sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, Komang, dkk., 2017, Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan serta Pemanfaatan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Mini Market Bali Mardana, E-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha.
- Almujaddedi, M S. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 1689-1699.
- Ane, La dan Anggraini, Putri Nanda. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. *Jurnal telaah akuntansi*. Vol.14, 1693-6760.
- Artanaya,P,Y dan Yadnyana,I,K. 2016. Pengaruh partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan kemampuan pemakai sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Universitas Udayana*. Vol.15.2, 1482-1509.
- Darma, Budi., 2021. Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>), GUEPEDIA.
- Dewi, Fatmawati Kusuma. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris Pada Bank Umum Di Magelang. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ghozali, Imam., 2018, Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25, Semarang, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Semarang.
- Herwina, Wiwin., 2021, Analisis Model-Model Pelatihan, Madiun, CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Jaya, I Made Laut Mertha., 2020, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia.
- Lestari, Kurnia Cahya dan Amri, Arni Muarifah., 2020, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM, Gresik, Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Martiningrum, Indah Aprilia. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada DI Surabaya. Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Mutmainna. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus PT. Bank Sul-Selbar Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Pane, Nairoha Juwita. 2020. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Serta Modernisasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi akuntansi Studi Empiris PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Prastya, Sternando Graha. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspitawati, Lilis., 2021, Sistem Informasi Akuntansi, Bandung, Rekayasa Sains.
- Rismawati dan Mattalata., 2018, EVALUASI KINERJA Penilaian kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan, Celebes Media Perkasa.
- Rukajat, Ajat., 2018, Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach, Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA
- Salamiyah, Muflichatus. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris pada BMT di Magelang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sarwono, Jonathan., 2018, Statistik untuk Riset Skripsi, Yogyakarta, ANDI.
- Satria, Putu Agus dan Dewi, Putu Purnama. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi : Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Pendidikan Nasional Denpasar. Vol. 4, No. 1.
- Siregar, Rizka Ariana. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatra Utara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Siregar, Syofian., 2017, Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sugiyono., 2015, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif,R&G, Bandung, ALFABETA.
- Tanjung, Rahman, dkk.,. 2021, Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis, Medan, Yayasan Kita Menulis.
- Wahyuni, Ni Made Ary dan Purnawati, Desak M.O. 2017. Presepsi Siswa Terhadap Situs Nekara Pejeng Sebagai Sumber Belajar IPS (Study Kasus di SMP Negeri 3 Tampaksiring di kelas VII A Semester Ganjil Tahun Ajaran

2013/2014, Gianyar Bali). Widya Wiyanata : Jurnal Pendidikan Sejarah.  
Vol. 5, No. 3.

Wardani, Laila dan Anggadita, Ritia., 2021, Konsep Diri dan Konformitas pada  
Perilaku Konsumtif Remaja, Pekalongan, NEM.

Zamzami, Faiz, dkk., 2021, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta Universitas  
Gajah Mada Press.

